

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI REVALUASI AKTIVA TETAP BERWUJUD DALAM PELEPASAN AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PABRIK GULA PESANTREN BARU KEDIRI)

Dwi Saputri Umaroh¹

Ninik Anggraini²

¹Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri Kediri

²Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri Kediri

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akuntansi revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud berpengaruh terhadap laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada PG Pesantren Baru Kediri. Variabel dalam penelitian ini adalah aktiva tetap, revaluasi aktiva tetap, dan laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti menggunakan angka-angka hasil pengukuran. Hasil analisis menunjukkan kenaikan nilai aktiva dan modal setelah adanya revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap. Nilai buku aktiva tetap mesin dan kendaraan dengan nilai wajar yang ada di pasaran menunjukkan selisih lebih revaluasi aktiva tetap atau kenaikan nilai aktiva tetap mesin dan kendaraan. Selisih lebih revaluasi aktiva tetap dimasukkan dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dalam modal bagian laba tahun berjalan sehingga menaikkan total modal. Berdasarkan perhitungan nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap saat revaluasi, nilai aktiva tetap dan nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap mengalami kenaikan sehingga nilai buku aktiva tetap sebesar nilai wajar atau nilai sebenarnya.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Revaluasi Aktiva Tetap dan Laporan Keuangan

Abstract

The purpose of this study was to determine how accounting for fixed assets revaluation accounting for the disposal of tangible fixed assets affects the financial statements. The data used in this study are qualitative and quantitative data. Data collection techniques in this study in the form of interviews and documentation conducted at PG Pesantren Baru Kediri. The variables in this study are fixed assets, revaluation of fixed assets, and financial statements. This type of research is quantitative descriptive research method that aims to describe the actual condition of the object under study using the figures measured. The analysis showed an increase in the value of assets and capital after the revaluation of the disposal of fixed assets. The book value of fixed assets of machines and vehicles with fair value on the market shows the difference between the revaluation of fixed assets or the increase in the value of fixed assets of machines and vehicles. The excess of revaluation of fixed assets is included in the financial statements, namely the statement of financial position in the share capital of the current year so as to increase total capital. Based on the calculation of the value of accumulated depreciation of fixed assets at revaluation, the value of fixed assets and the value of accumulated depreciation of fixed assets have increased so that the book value of fixed assets is at fair value or actual value.

Keywords: *Fixed Assets, Revaluation of Fixed Assets and Financial Statements*

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di berbagai industri diiringi dengan semakin tingginya persaingan antar perusahaan. Perusahaan-perusahaan perlu meningkatkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Salah satu jenis sumber daya yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan adalah sumber daya manusia. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang tujuan kegiatannya adalah untuk menambah kekayaan pemilik melalui keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasi. Pada perusahaan yang berbasis padat modal, selain kas dan persediaan yang memiliki peranan yang sangat penting ialah kegiatan operasional perusahaan, dalam memenuhi pencapaiannya dibutuhkan penggunaan aktiva-aktiva yang bersifat tahan lama. Aktiva tersebut dinamakan aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam operasional perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Revaluasi aktiva tetap adalah penilaian kembali aktiva tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aktiva tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Pelepasan aktiva tetap merupakan kegiatan pengurangan jumlah aktiva yang dilakukan perusahaan karena berbagai alasan.

Laporan keuangan merupakan sarana penyajian informasi keuangan yang digunakan untuk menilai perusahaan melalui analisis kinerja keuangannya, sehingga perusahaan dituntut mampu melakukan pelaporan keuangan sesuai

dengan peraturan yang berlaku secara umum serta mampu menggambarkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Penilaian dan pencatatan aktiva tetap akan mempengaruhi laporan keuangan, terlebih perlakuan akuntansi revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud. Sesudah perusahaan melakukan revaluasi aktiva tetap, perusahaan mampu menentukan pelepasan aktiva tetap dengan tiga pilihan yaitu dijual, dibuang dan ditukarkan dengan aktiva tetap yang serupa. Akun beban peralatan lama dan akun beban penyusutan peralatan yang akan mempengaruhi laporan laba rugi. Revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud, akun akumulasi penyusutan peralatan dicatat sebagai pengurang langsung terhadap aktiva tetap yang akan mempengaruhi laporan posisi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap aktiva tetap berwujud dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Revaluasi Aktiva Tetap Berwujud dalam Pelepasan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan” (Studi Kasus pada Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri).**

II. LANDASAN TEORI

1. Aktiva Tetap Berwujud

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, mempunyai manfaat dalam jangka waktu relatif panjang (lebih dari satu tahun), dipergunakan secara aktif untuk kegiatan perusahaan, dan dimiliki bukan untuk diperjual belikan.

2. Aktiva Tetap Berwujud

Menurut Rudianto (2012:257) Aktiva tetap berwujud memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Berwujud
- b. Umurnya lebih dari satu tahun
- c. Digunakan dalam operasi perusahaan barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan,
- d. Tidak diperjual belikan
- e. Material
- f. Dimiliki perusahaan

3. Revaluasi Aktiva Tetap

Revaluasi Aktiva Tetap adalah penilaian kembali aktiva tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aktiva tetap perusahaan karena rendahnya nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan.

4. Manfaat Revaluasi Aktiva Tetap

Menurut Waluyo (2011:144) Revaluasi aktiva tetap memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan, diantaranya seperti:

- a. Menunjukkan posisi kekayaan yang wajar
- b. Menarik minat investor
- c. Mengurangi kewajiban perpajakan
- d. Keuntungan untuk perusahaan yang ingin atau akan merger

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian informasi terstruktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dengan menganalisis laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam kegiatan pembuatan keputusan ekonomik.

6. Tujuan laporan Keuangan

Menurut **Kieso (2008:5)** Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik (**IAI, 2018:1.3**).

Upaya membangun pondasi bagi akuntansi dan pelaporan keuangan, profesi akuntansi telah mengidentifikasi sekelompok tujuan pelaporan keuangan oleh perusahaan bisnis. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang :

- a. Berguna bagi investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan serupa secara rasional.
- b. Membantu investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
- c. Menggambarkan sumber daya ekonomi dengan jelas dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut dan pengaruh dari transaksi, kejadian, serta situasi yang mengubah sumber daya perusahaan dan klaim pihak lain terhadap sumber daya tersebut.

III. METODE PENELITIAN

1. Data dan Teknik Pengumpulannya

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut berupa sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan perusahaan, jenis produksi, informasi tentang kebijakan akuntansi terhadap revaluasi aktiva tetap dalam pelepasan aktiva tetap, bahan baku dan bahan penolong yang digunakan di PG Pesantren Baru, kegiatan produksi, data pelepasan aktiva tetap, harga perolehan aktiva tetap, data nilai wajar pelepasan aktiva tetap dan laporan keuangan PG Pesantren Baru periode 2018.

b. Jenis Data

1. Data kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan perusahaan, jenis produksi, informasi tentang kebijakan akuntansi terhadap revaluasi aktiva tetap dalam pelepasan aktiva tetap, bahan baku dan bahan penolong yang digunakan di PG Pesantren Baru dan kegiatan produksi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pelepasan aktiva tetap, harga perolehan aktiva tetap, data nilai wajar pelepasan aktiva tetap dan laporan keuangan PG Pesantren Baru periode 2018.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian akuntansi untuk memperoleh informasi tentang kebijakan akuntansi terhadap revaluasi aktiva tetap dalam pelepasan aktiva tetap.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan perusahaan, jenis produksi, bahan baku dan bahan penolong yang digunakan di PG Pesantren Baru, kegiatan produksi, data pelepasan aktiva tetap, harga perolehan aktiva tetap, data nilai wajar pelepasan aktiva tetap dan laporan keuangan PG Pesantren Baru periode 2018.

d. Identifikasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini, variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Aktiva Tetap

2. Revaluasi Aktiva Tetap

3. Laporan Keuangan

e. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, mempunyai manfaat dalam jangka waktu relatif panjang (lebih dari satu tahun), dipergunakan secara aktif untuk kegiatan perusahaan, dan dimiliki bukan untuk diperjual belikan.

2. Revaluasi Aktiva

Revaluasi Aktiva adalah penilaian kembali aktiva tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aktiva tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai wajar.

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian informasi terstruktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dengan menganalisis laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam kegiatan pembuatan keputusan ekonomik.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui kelayakan Revaluasi Aktiva Tetap dalam pelepasan aktiva tetap perusahaan dengan cara melakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Menghitung revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap berwujud :

Harga Perolehan Aktiva Tetap	Rp xxx
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(Rp xxx)
Nilai Tercatat (Nilai Buku)	<hr/> Rp xxx
Nilai Wajar	(Rp xxx)
Selisih Revaluasi	<hr/> Rp xxx
2. Menghitung nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap saat revaluasi menggunakan metode proporsional.
3. Mencatat hasil Revaluasi aktiva tetap.
4. Menyusun laporan keuangan setelah melakukan revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.
5. Membandingkan laporan keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud.
6. Interpretasi penerapan akuntansi revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil perhitungan yang peneliti sajikan, melakukan revaluasi aktiva tetap dalam pelepasan aktiva tetap dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dari aktiva tetap pada laporan keuangan yaitu neraca. Berdasarkan data pada tabel 4.4 dilakukan perhitungan revaluasi aktiva tetap mesin dan kendaraan dengan membandingkan nilai buku dan nilai wajar yang menunjukkan bahwa revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap mesin dan kendaraan mengalami selisih lebih revaluasi atau kenaikan nilai aktiva tetap sebesar Rp 79.769.547,00 (lihat tabel 4.7). Perhitungan nilai akumulasi penyusutan mesin saat revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap yaitu sebesar Rp 173.598.000 dan nilai akumulasi penyusutan kendaraan saat revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap yaitu sebesar Rp 216.759.000.

Berdasarkan hasil perhitungan revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap yang menunjukkan selisih lebih atau kenaikan nilai aktiva tetap dan perhitungan nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap saat revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap maka pencatatan nilai aktiva tetap mesin sebesar Rp 199.177.547,00 pada akumulasi penyusutan mesin sebesar Rp 173.598.000,00 dan surplus revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap mesin sebesar Rp 25.579.547,00 sedangkan nilai aktiva tetap kendaraan sebesar Rp 270.949.000 pada akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp 216.759.000 dan surplus revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap kendaraan sebesar Rp 54.190.000. Penyusunan laporan keuangan hanya pada neraca dikarenakan hasil perhitungan revaluasi yang menunjukkan hasil selisih lebih revaluasi atau kenaikan nilai buku aktiva tetap yang akan diakui dalam kelompok modal pada laba tahun berjalan sebesar Rp 79.769.547,00.

Perbandingan laporan keuangan berupa neraca sebelum dan setelah revaluasi aktiva tetap pada tabel 4.9 menunjukkan nilai buku mesin setelah

revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp436.744.777.909,00, sebelum melakukan revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap hanya memiliki nilai sebesar Rp 436.545.600.362,00 dan nilai buku kendaraan setelah revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp5.472.104.867,00, sebelum melakukan revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap hanya memiliki nilai sebesar Rp5.201.155.867,00 dan jumlah aktiva tetap menjadi Rp 1.083.050.537.815,00. Perubahan jumlah tersebut akan berpengaruh pada jumlah keseluruhan aktiva yaitu mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 1.262.533.272.922,00. Pada bagian modal juga mengalami kenaikan setelah revaluasi dalam pelepasan aktiva tetap sejumlah Rp1.118.226.329.022,00 akibat adanya surplus revaluasi aktiva tetap sebesar Rp79.769.547,00 yang sebelum melakukan revaluasi aktiva tetap modalnya hanya berjumlah Rp 1.118.146.559.475,00.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Perusahaan PG Pesantren baru Kediri mengenai analisis penerapan akuntansi revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan :

1. Perusahaan PG Pesantren Baru Kediri selama ini belum pernah melakukan revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud salah satunya pada mesin dan kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari dua buah mesin yaitu mesin ketelan dan mesin penguapan serta dua buah kendaraan yaitu kendaraan Izuzu dan kendaraan Avanza.
2. Berdasarkan perhitungan revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud dengan cara membandingkan nilai buku dan nilai wajar aktiva tetap pada mesin dan kendaraan mengalami kenaikan nilai aktiva tetap atau selisih lebih revaluasi aktiva tetap dan dimasukkan dalam laporan keuangan yaitu neraca dalam modal bagian laba tahun berjalan sehingga menaikkan total modal.
3. Berdasarkan perhitungan nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap saat revaluasi, nilai aktiva tetap dan nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap akan dinaikkan sehingga nilai buku aktiva tetap sebesar nilai wajar atau nilai sebenarnya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, yaitu :

1. Perusahaan PG Pesantren Baru Kediri sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi aktiva tetap berwujud dalam pelepasan aktiva tetap berwujud agar nilai aktiva tetap dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya pada laporan keuangan.
2. Setelah melakukan revaluasi aktiva tetap dalam pelepasan aktiva tetap maka akan muncul akun selisih lebih atau selisih kurang revaluasi aktiva tetap, yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu laporan neraca pada bagian modal, sedangkan di PG Pesantren Baru Kediri belum ada

akun selisih lebih revaluasi, sebaiknya PG Pesantren Baru Kediri menambahkan akun selisih lebih atau selisih kurang revaluasi pada bagian modal dalam laporan neraca.

3. Pemilihan dalam pelepasan aktiva tetap untuk revaluasi aktiva tetap tergantung dengan kebijakan perusahaan PG Pesantren Baru Kediri sebaiknya melakukan revaluasi aktiva tetap dalam pelepasan aktiva tetap pada mesin dan kendaraan dikarenakan perubahan nilai aktiva tetap saat ini yang ada di pasaran berbeda dengan nilai aktiva tetap yang sudah diperoleh beberapa tahun yang lalu dan nilai buku aktiva tetap tersebut terus berkurang tiap tahunnya diakibatkan mengalami penyusutan tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rusdi. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Baridwan, Zaki (2011), *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Diarta, Luthfita Ayu (2016), “*Dampak Revaluasi Aktiva Tetap Terhadap Perlakuan Akuntansi (Study Kasus pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk)*”. Universitas Lampung. (Online). (diakses 30 November 2018).
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Teori Akuntansi : Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____ (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. (2014). *Akuntansi Aktiva, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta : PT Grasindo.
- _____ (2014). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ishak. (2015). *Akuntansi (Informasi dalam Pengambilan Keputusan)*. Jakarta : PT Grasindo.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi (Jilid 2)*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- _____ (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Martani, Dwi, dkk (2017), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku Satu Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat.
- Musliem, Mustafa. (2013). “*Akuntansi Revaluasi Tanah dan Bangunan dalam Pelepasan Aset Tetap pada Perum Perumnas Regional VII Makassar (Studi Komparasi Historical Cost vs Fair Value)*”. Universitas Hasanuddin. (Online).
- Purwaji, Agus. (2016). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, M James. (2012). *Pengantar Akuntansi (Buku 2)*. Jakarta : Salemba Empat
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Suandy, Erly, (2017), *Perencanaan Pajak*, Jakarta : Salemba Empat
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Jakarta : Erlangga.
- Waluyo. (2011) .*Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat

